

**LAPORAN SINGKAT**  
**KOMISI II DPR RI**

---

Tahun Sidang	: 2014-2015
Masa Persidangan	: II
Rapat Ke	: 26
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/RDP
Dengan	: Menteri PANRB, Ketua Ombudsman RI, Ketua BKN
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Selasa, 3 Februari 2015
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (Gd. Nusantara / KK III)
Acara	: 1. Pembicaraan awal pembahasan APBN-P 2015 2. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2014
Ketua Rapat	: <b>H. Mustafa Kamal, S.S./Wakil Ketua Komisi II DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Minarni, SH/KabagSet Komisi II DPR RI
Hadir	: 38 Anggota Komisi II DPR RI

#### **I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Kerja Komisi II DPR RI pada hari Senin tanggal 2 Februari 2015 dibuka pada pukul 10.30 WIB yang dipimpin oleh Ketua Komisi II DPR RI, Bapak **H. Mustafa Kamal, S.S.** dan dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan agenda acara pada hari ini yakni terkait dengan Rencana strategis Kementerian Sekretariat Negara RI dalam susunan "Kabinet Kerja" 2014-2019; Pembicaraan awal Pembahasan APBN-P 2015; Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2014.
3. Ketua Rapat mempersilahkan kepada Menteri PANRB, Ketua ORI, Ketua BKN untuk memberikan pemaparannya.
4. Menteri PANRB memberikan pemaparan sebagai berikut:
  - a. Alokasi anggaran kementerian PANRB Tahun 2015  
Berdasarkan surat Direktur Jenderal Anggaran Nomor S-249/AG/2014 tanggal 5 Desember 2014, hal penyampaian Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) TA 2015, Kementerian PANRB mendapat alokasi anggaran sebesar Rp35 miliar untuk Komisi Aparatur Sipil Negara/KASN. Dengan demikian alokasi untuk Kemendagri PANRB adalah Rp160.925.924.000,-
  - b. APBN-P Kementerian PANRB Tahun 2015  
Pagu alokasi Anggaran Kementerian PANRB Tahun 2015 mengalami perubahan terkait dengan kebijakan penghematan yang diatur dalam surat Menteri Keuangan Nomor S-794/MK.02/2014 tanggal 1 Desember 2014. Secara keseluruhan nilai penghematan anggaran perjalanan dinas/meeting konsinyering Kementerian PANRB adalah sebesar Rp35.674.449.000,- atau 51,67% dari total alokasi anggaran sebesar Rp69.038.549.000,- sehingga sisa alokasi anggaran untuk perjalanan dinas/meeting konsinyering menjadi sebesar Rp33.364.100.000,-.

Dengan demikian pagu anggaran Kementerian PANRB mengalami penurunan dari Rp195.925.924.000,- menjadi Rp160.251.475.000,- (termasuk didalamnya alokasi anggaran untuk KASN sebesar Rp32.337.433.000,-)

- c. Realisasi Anggaran Tahun 2014  
Alokasi anggaran Kementerian PANRB sesuai DIPA Tahun Anggaran 2014 adalah Rp146.153.116.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran per 31 Desember 2014 sebesar Rp114.797.578.923 atau 80%. Disebabkan beberapa faktor antara lain:
  - 1) Kelebihan alokasi anggaran tunjangan kinerja;
  - 2) Pembatalan lelang pemasangan *billboard* di ruang publik; dan
  - 3) Adanya kebijakan penghematan perjalanan dinas dan paket *meeting konsinyering*, khususnya setelah pembentukan Kabinet Kerja.

5. Ketua ORI memberikan pemaparan diantaranya:  
Pada Tahun 2014, anggaran ORI sebesar Rp66.968.860.000,- dan dilakukan penghematan anggaran sebesar Rp4.963.465.000,- sehingga menjadi 62.005.395.000,- dari anggaran tersebut sampai bulan Desember 2014 realisasi mencapai 94,17% atau Rp58.390.323.922,-

ORI juga mengusulkan tambahan anggaran untuk tahun 2015 sebesar Rp185.793.487.600,-

6. Ketua BKN memberikan pemaparan terkait dengan:
  - a. Pagu anggaran BKN Tahun 2015  
BKN memperoleh Pagu Anggaran sebesar Rp603.292.200.000,- dan mendapat pagu tambahan sebesar Rp10.840.554.000,- menjadi pagu keseluruhan untuk BKN sebesar Rp614.132.754.000,-
  - b. Efisiensi Perjalanan Dinas/Konsinyering  
Sesuai dengan surat Menteri Keuangan Nomor :S-794/MK.02/2014 tanggal 1 Desember 2014, BKN merealisasikan penghematan anggaran perjalanan dinas/*meeting/konsinyering* Tahun 2015 sebesar Rp16.160.980.000,-
  - c. Usulan Tambahan Anggaran BKN Tahun 2015 (APBN-P)  
Berdasarkan pertemuan antara Bappenas, Kemenkeu, BKN mengusulkan tambahan anggaran selama 5 tahun dari tahun 2015-2019 sebesar Rp69.600.000.000,- dan untuk tahun 2015 sebesar Rp11.400.000.000,-
  - d. Realisasi Pagu Anggaran BKN Tahun 2014  
BKN dapat Pagu Anggaran sebesar Rp542.955.113.000,-

## II. KESIMPULAN

1. Komisi II DPR RI dapat menerima laporan realisasi pelaksanaan APBN Tahun 2014 dengan tingkat penyerapan masing-masing adalah:
  - a. Kementerian PANRB (tingkat penyerapan sebesar 80%);
  - b. BKN (tingkat penyerapan sebesar 91,92%);
  - c. ORI (tingkat penyerapan sebesar 94,17%).

2. Terhadap anggaran Kementerian PANRB, BKN, dan ORI pada RAPBN Perubahan 2015, Komisi II DPR RI akan membahasnya secara lebih mendalam pada RDP yang akan datang. Komisi II DPR RI juga meminta agar dilakukan koordinasi antar kementerian/LPNK agar terjadi keterpaduan program/tidak tumpang tindih anggaran.
3. Terhadap usulan tambahan anggaran BKN sebesar Rp11.400.000.000,- dan ORI sebesar Rp185.793.487.600,-, Komisi II DPR RI dapat memahaminya dan akan membahasnya lebih lanjut dalam RDP yang akan datang.
4. Komisi II DPR RI meminta kepada Kementerian PANRB dan BKN untuk lebih mengoptimalkan pengalokasian anggaran tahun 2015 bagi penanganan permasalahan Tenaga Honorer K2 yang ditargetkan dapat diselesaikan secara komprehensif paling lambat pada Desember tahun 2015. Komisi II DPR RI juga menugaskan kepada Banggar Komisi II DPR RI untuk memperjuangkan pengalokasian anggaran terkait penyelesaian permasalahan Tenaga Honorer K2 tersebut pada pembahasan di Badan Anggaran DPR RI bersama dengan Kementerian PANRB.

### **III. PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 12.45 WIB.

**JAKARTA, 3 FEBRUARI 2015**  
**KETUA KOMISI II DPR RI**

ttd

**H. MUSTAFA KAMAL, S.S**  
**A-91**